

Pengukuran Sistem Informasi SIM Online POLIJE Menggunakan Standar ISO

Rica Rahmahidayatul¹, Sasqia Salsabila At Tohir², Muhammad Dzaki Arifin³, Ahmad Affandi⁴

¹ Program Studi Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember, Sidoarjo

² Program Studi Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember, Sidoarjo

³ Program Studi Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember, Sidoarjo

⁴ Program Studi Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember, Sidoarjo

¹e41221149@student.polije.ac.id, ²e41220116@student.polije.ac.id, ³e41221515@student.polije.ac.id,

⁴e41220775@student.polije.ac.id

INTISARI

Penelitian membahas tentang pengujian kualitas perangkat lunak sim-online-polije yang digunakan untuk pembayaran UKT oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Sim-online-polije membantu mahasiswa dengan fitur-fitur seperti penyesuaian UKT dan login untuk pembayaran online yang efisien dan minim gangguan. Indikator uji kualitas yang digunakan adalah ISO 9126 yang memiliki enam karakteristik kualitas perangkat lunak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa perangkat lunak ini memenuhi standar dengan persentase rata-rata sekitar 76%, menunjukkan kualitas yang baik.

Kata kunci : Penujian Kualitas, ISO 9126, sim-online polije, Perangkat Lunak, Efisien.

ABSTRACT

The research focuses on the quality testing of the sim-online-polije software used for tuition fee payments by students at the State Polytechnic of Jember. Sim-online-polije assists students with features such as tuition fee adjustment and efficient, disruption-minimized online payment login. The quality assessment indicators utilized are based on ISO 9126, which encompasses six software quality characteristics. The test results indicate that the software meets the standards with an average percentage of approximately 76%, demonstrating good quality.

Keywords: Quality Testing, ISO 9126, sim-online-polije, Software, Efficiency.

1. PENDAHULUAN

Teknologi yang kian hari berkembang menjadikan kemudahan pada zaman ini untuk melakukan sesuatu secara online (Setiawan Daryanto, 2018), contohnya membayar uang kuliah tunggal (UKT), dengan sim-online-polije bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Sim-online-polije yang dapat di akses oleh mahasiswa, dosen, dan staf administrasi dengan beberapa fitur yang digunakan untuk melihat jadwal, input nilai dan registrasi (Ahya Aminatul, 2020). Pengujian ini hanya menguji satu user yaitu mahasiswa. Pengguna mahasiswa ini akan disuguhkan tampilan awal dari sim online polije ini yaitu dapat melihat data pribadi mahasiswa itu sendiri, melihat jadwal kuliah, jadwal ujian, melihat nilai per-semester, cetak khs, melihat informasi penyesuaian UKT

dan berkas-berkas penting, serta terdapat fitur login. Setelah berhasil login, pengguna mahasiswa memiliki akses itu dan yang akan di bahas pada metode penelitian (Gunawan & Kusumastuti, 2023).

Penelitian ini mengangkat mengenai kualitas perangkat lunak yang akan di uji menggunakan metode ISO 9126. Evaluasi kualitas perangkat lunak memiliki berbagai teknik yang telah dikembangkan selama tiga dekade terakhir, salah satunya adalah ISO. ISO menciptakan suatu metode khusus untuk menilai kualitas perangkat lunak, yaitu metode ISO/IEC 9126 yang terdiri dari enam karakteristik, termasuk functionality, efficiency, reliability, usability, maintainability, portability (Hul Amtsal Yadribullah, 2021). Dengan menerapkan ISO/IEC 9126 pada perangkat lunak tertentu, kemungkinan besar perangkat lunak tersebut akan memenuhi standar kualitas layanan yang diharapkan dan memberikan kepuasan kepada penggunanya (Musfikar et al., 2023).

Adapun tujuan menguji sebuah perangkat lunak atau situs web adalah untuk memastikan bahwa web tersebut berfungsi dengan baik, dapat diakses dengan mudah oleh pengguna, dan memenuhi standar kualitas yang diinginkan (Minarni & Sigit, 2023). Pengujian web bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah potensial, seperti bug, kesalahan desain, atau masalah kinerja. Pentingnya melakukan pengujian terhadap perangkat lunak adalah untuk mengetahui kualitas sistem informasi yang telah dibuat atau dikembangkan, karena kualitas tersebut memiliki dampak pada tingkat kepuasan pengguna. Selain itu, pengujian juga membantu memastikan bahwa sim-online-polije dapat beradaptasi dengan berbagai perangkat dan browser yang berbeda, serta memenuhi nilai standar ISO 9126.

Pada penelitian pengujian menggunakan black box testing hanya menjelaskan proses pengujian fungsionalitas perangkat lunak, untuk pengujian menggunakan metode ISO 9126 kali ini menjelaskan proses pengujian untuk menguji kebermanfaatan perangkat lunak yaitu uji usability dan yang lain (Setiyani, 2019).

2. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif seperti pengumpulan data yang dapat diukur dan dihitung secara numerik. Proses dimulai dengan mengumpulkan data dengan di uji fungsi di setiap perangkat dan analisa hasil uji.

Data yang terkumpul digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang terkait dengan sim online polije. Tahap terakhir dalam proses ini adalah menyusun kesimpulan dan saran berdasarkan hasil analisis data yang telah diuji. Studi ini bertujuan untuk mengukur kualitas sim online polije dengan mengacu pada standar ISO 9126.

Berikut ini merupakan kriteria kualitas sebuah perangkat lunak menurut standar ISO 9126 (Fahmy et al., 2012):

1. Fungsional adalah kemampuan perangkat untuk memenuhi sejumlah fungsi tertentu atau tugas utama. Ada beberapa Indikator terdiri dari Suitability, Accuracy, Security, Interoperability, Complince.
2. Reliability adalah Kemampuan perangkat lunak untuk mempertahankan kinerjanya dalam situasi tertentu dan selama periode waktu yang spesifik, dengan indikator yang terdiri dari Maturity, Fault tolerance, Recoverability.
3. Usability adalah Perangkat lunak yang dibuat akan di uji kualitas yang digunakan untuk menilai seberapa mudah perangkat lunak di gunakan oleh pengguna (Setiawati et al., 2018). Indikator dari usability terdiri dari Uderstandibility, Learnability, Operability dan Attractiveness.
4. Efficiency adalah kemampuan perangkat lunak untuk memberikan kinerja yang memadai dengan mempertimbangkan jumlah sumber daya yang digunakan dalam situasi tertentu, indikatornya terdiri dari Time behavior dan Resource behavior.
5. Maintainability adalah kemampuan perangkat lunak untuk memperbaiki apabila ada kegagalan pada system dan melakukan modifikasi sesuai kebutuhan. Dalam Maintainability indikator terdiri dari Analyzability, Changeability, Stability, dan Testability.
6. Portabilitas adalah kemampuan suatu sistem untuk berfungsi atau menyesuaikan diri dengan baik dalam berbagai lingkungan, termasuk variasi perangkat keras dan perbedaan sistem informasi . Pada portabilitas memiliki indikator yang terdiri dari Adaptability, Instalability, Coexistence, Replaceability

Luaran hasil uji kualitas dalam satuan presentase yang memiliki skala kualitas sebagai berikut:

Table 1. Presentase Hasil Uji Kualitas.

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	81 – 100%	Sangat Baik
2	61 – 80 %	Baik
3	41 – 60 %	Cukup Baik
4	21 – 40 %	Cukup
5	0 – 20%	Buruk

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal dilakukan identifikasi fungsi fitur yang terdapat dalam sim polije dengan level pengguna sebagai mahasiswa sebagai berikut :

Table 2. Modul sim-online polije.

User : Mahasiswa		
Modul	Sub modul	Jumlah
Login	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memasukkan NIM 2. Masukkan Password 	2
Home	<ol style="list-style-type: none"> 3. Lihat data diri mahasiswa 4. Lihat pengumuman 	2
Akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daftar Ulang 2. Rekap absensi kehadiran mahasiswa 3. Jadwal kuliah 4. Jadwal Ujian 5. Nilai mahasiswa persemester dan pertahun 6. Kartu hasil studi 7. Pengajuan judul TA 8. Pengajuan seminar TA 9. Pengajuan sidang TA 10. Pendaftaran magang 11. Pegajuan ujian magang 	13

	12. Pendaftaran pra yudisium 13. Entry data ijazah	
Kuisoner	1. Kuisoner Teori 2. Kuisoner praktikum	2
Kemahasiswaan	1. Permohonan beasiswa 2. Voting HMJ 3. Voting BEM	3
Lain – lain	1. Surat Keterangan	1
Ubah password	1. Update password	1
Logout	1. Muncul tulisan terimakasih	1

Tahap selanjutnya mengukur kualitas berdasarkan tiap indicator ISO 9126 sebagai berikut :

1. Mengukur indikator Funcionality

Indikator Funcionality ditunjukkan memenuhi sejumlah fungsi tertentu atau tugas utama (Fatkhurrohman, n.d.). Terdiri dari sub indikator Suitability, Accuracy, Security, Interoperability, Complince(Ahdan & Redy Susanto, 2021). Tahapan perhitungan untuk tiap sub indikator adalah sebagai berikut :

Perhitungan untuk sub indikator Suitability

$$\text{Suitability} = \frac{\text{Suitability}}{\text{sub modul}} \times 100\% =$$

$$\text{Suitability} = \frac{23}{25} \times 100\% = 92\%$$

Perhitungan untuk sub indikator Accuracy

$$\text{Accuracy} = \frac{\text{Accuracy}}{\text{sub modul}} \times 100\% =$$

$$\text{Accuracy} = \frac{25}{25} \times 100\% = 100\%$$

Perhitungan untuk sub indikator Security

$$\text{Security} = \frac{\text{Security}}{\text{sub modul}} \times 100\% =$$

$$\text{Security} = \frac{3}{25} \times 100\% = 12\%$$

Perhitungan untuk sub indikator Interoperability

$$\text{Functionality Interoperability} = \frac{\text{Crome}}{25} \times 100\% =$$

$$\text{Functionality Interoperability} = \frac{25}{25} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Functionality Interoperability} = \frac{\text{Fire fox}}{25} \times 100\% =$$

$$\text{Functionality Interoperability} = \frac{25}{25} \times 100\% =$$

$$\text{Functionality Interoperability} = \frac{\text{Opera}}{25} \times 100\% =$$

$$\text{Functionality Interoperability} = \frac{25}{25} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Functionality Interoperability} = \frac{\text{Microsoft edge}}{25} \times 100\% =$$

$$\text{Functionality Interoperability} = \frac{25}{25} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Functionality Interoperability} = \frac{\text{Browaser}}{25} \times 100\% =$$

$$\text{Functionality Interoperability} = \frac{25}{25} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Functionality Interoperability} = \frac{25}{25} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Functionality} = \frac{\text{Crome} + \text{Fire fox} + \text{Opera} + \text{Microsoft Egde} + \text{Browser}}{5} \times 100\% =$$

$$\text{Functionality} = \frac{100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\%}{5} \times 100\% = 100\%$$

Perhitungan untuk sub indikator Compliance

$$\text{Compliance} = \frac{\text{Compliance}}{\text{sub modul}} \times 100\% =$$

$$\text{Compliance} = \frac{25}{25} \times 100\% = 100\%$$

2. Mengukur Indikator Relability

Untuk mempertahankan kinerjanya dalam situasi tertentu dan selama periode waktu yang spesifik, Terdiri dari sub indikator Maturity, Fault tolerance, Recoverability (Maharani et al., 2020). Tahapan perhitungan untuk tiap sub indikator adalah sebagai berikut :

Perhitungan untuk sub indikator Maturity

$$\text{Maturity} = \frac{\text{Maturity}}{\text{sub modul}} \times 100\% =$$

$$\text{Maturity} = \frac{23}{25} \times 100\% = 92\%$$

Perhitungan untuk sub indikator Fault tolerance

$$\text{Fault tolerance} = \frac{\text{Fault tolerance}}{\text{sub modul}} \times 100\% =$$

$$\text{Fault tolerance} = \frac{2}{25} \times 100\% = 8\%$$

Perhitungan untuk sub indikator Recoverability

$$\text{Reliability} = \frac{\text{Recoverability}}{\text{sub modul}} \times 100\% =$$

$$\text{Recoverability} = \frac{5}{25} \times 100\% = 20\%$$

3. Mengukur Indikator Usability

Uji kualitas yang digunakan untuk menilai seberapa mudah perangkat lunak di gunakan oleh pengguna (Setiawati et al., 2018). Terdiri dari sub indikator Uderstandibility, Learnability, Operability dan Attractiveness (Utami et al., n.d.). Tahapan perhitungan untuk tiap sub indikator adalah sebagai berikut :

Perhitungan untuk sub indikator Uderstandibility

$$\text{Uderstandibility} = \frac{\text{Uderstandibility}}{\text{sub modul}} \times 100\% =$$

$$\text{Uderstandibility} = \frac{24}{25} \times 100\% = 96\%$$

Perhitungan untuk sub indikator Learnability

$$\text{Learnability} = \frac{\text{Learnability}}{\text{sub modul}} \times 100\% =$$

$$\text{Learnability} = \frac{23}{25} \times 100\% = 92\%$$

Perhitungan untuk sub indikator Operability

$$\text{Operability} = \frac{\text{Operability}}{\text{sub modul}} \times 100\% =$$

$$\text{Operability} = \frac{19}{25} \times 100\% = 76\%$$

Perhitungan untuk sub indikator Attractiveness

$$\text{Attractiveness} = \frac{\text{Attractiveness}}{\text{sub modul}} \times 100\% =$$

$$\text{Attractiveness} = \frac{21}{25} \times 100\% = 84\%$$

4. Mengukur Indikator Efficiency

Untuk memberikan kinerja yang memadai dengan mempertimbangkan jumlah sumber daya yang digunakan dalam situasi tertentu, Terdiri dari sub indikator Time behavior dan Resource behavior (Laila & Kusumadiarti, 2018). Tahapan perhitungan untuk tiap sub indikator adalah sebagai berikut :

Perhitungan untuk sub indikator Time behavior

$$\text{Time behavior} = \frac{\text{Time behavior}}{\text{sub modul}} \times 100\% =$$

$$\text{Time behaviour} = \frac{24}{25} \times 100\% = 96\%$$

Perhitungan untuk sub indikator Resource behavior

$$\text{Resource behavior} = \frac{\text{Resource behavior}}{\text{sub modul}} \times 100\% =$$

$$\text{Resource behavior} = \frac{24}{25} \times 100\% = 96\%$$

5. Mengukur Indikator Maintainability

Untuk memperbaiki apabila ada kegagalan pada system dan melakukan modifikasi sesuai kebutuhan (Wicaksono, 2016) (Sopian Iyan, 2018).Terdiri dari sub indikator Analyzability, Changeability, Stability, dan Testability (Silvia et al., 2022). Tahapan perhitungan untuk tiap sub indikator adalah sebagai berikut :

Perhitungan untuk sub indikator Analyzability

$$\text{Analyzability} = \frac{\text{Analyzability}}{\text{sub modul}} \times 100\% =$$

$$\text{Analyzability} = \frac{25}{25} \times 100\% = 100\%$$

Perhitungan untuk sub indikator Changeability

$$\text{Changeability} = \frac{\text{Changeability}}{\text{sub modul}} \times 100\% =$$

$$\text{Changeability} = \frac{25}{25} \times 100\% = 100\%$$

Perhitungan untuk sub indikator Stability

$$\text{Stability} = \frac{\text{Stability}}{\text{sub modul}} \times 100\% =$$

$$\text{Stability} = \frac{25}{25} \times 100\% = 100\%$$

Perhitungan untuk sub indikator Testability

$$\text{Testability} = \frac{\text{Testability}}{\text{sub modul}} \times 100\% =$$

$$\text{Testability} = \frac{2}{25} \times 100\% = 8\%$$

6. Mengukur Indikator Probability

Terdiri dari sub indikator untuk berfungsi atau menyesuaikan diri dengan baik dalam berbagai lingkungan, termasuk variasi perangkat keras dan perbedaan sistem informasi (Sopian Iyan, 2018). Terdapat sub indikator Adaptability, Instalability, Coexistence, Replaceability (Aswiputri, 2022). Tahapan perhitungan untuk tiap sub indikator adalah sebagai berikut :

Perhitungan untuk sub indikator Adaptability

$$\text{Adaptability} = \frac{\text{Adaptability}}{\text{sub modul}} \times 100\% =$$

$$\text{Adaptability} = \frac{25}{25} \times 100\% = 100\%$$

Perhitungan untuk sub indikator Instalability

$$\text{Instalability} = \frac{\text{Instalability}}{\text{sub modul}} \times 100\% =$$

$$\text{Instability} = \frac{25}{25} \times 100\% = 100\%$$

Perhitungan untuk sub indikator Coexistence

$$\text{Coexistence} = \frac{\text{Coexistence}}{\text{sub modul}} \times 100\% =$$

$$\text{Coexistence} = \frac{23}{25} \times 100\% = 92\%$$

Perhitungan untuk sub indikator Replaceability

$$\text{Replaceability} = \frac{\text{Replaceability}}{\text{sub modul}} \times 100\% =$$

$$\text{Replaceability} = \frac{2}{25} \times 100\% = 8\%$$

Nilai Kualitas

Nilai kualitas dari indikator Functionality

$$\text{Functionality} = \frac{\text{Suitability} + \text{Accuracy} + \text{Security} + \text{Interoperability} + \text{Compliance}}{\text{sub indikator functionality}} \times 100 =$$

$$\text{NK (Functionality)} = \frac{92\% + 100\% + 12\% + 100\% + 100\%}{5} = 80,8\%$$

Nilai kualitas dari indikator Reliability

$$\text{Reliability} = \frac{\text{Maturity} + \text{Fault tolerance} + \text{Recoverability}}{\text{sub indikator reliability}} \times 100\% =$$

$$\text{NK (Reliability)} = \frac{92\% + 8\% + 20\%}{3} = 40\%$$

Nilai kualitas dari indikator Usability

$$\text{Usability} = \frac{\text{Understandibility} + \text{Learnability} + \text{Operability} + \text{Attractiveness}}{\text{sub indikator usability}} \times 100\% =$$

$$\text{NK (Usability)} = \frac{96\% + 92\% + 76\% + 84\%}{4} = 87\%$$

Nilai kualitas dari indikator Efficienc

$$\text{Efficiency} = \frac{\text{Time behavior} + \text{Resource behavior}}{\text{sub indikator efficiency}} \times 100\% =$$

$$\text{NK (Efficiency)} = \frac{96\% + 96\%}{2} = 96\%$$

Nilai kualitas dari indikator Maintainability

$$\text{Maintainabili} = \frac{\text{Analyzability} + \text{Changeability} + \text{Stability} + \text{Testability}}{\text{sub indikator maintainability}} \times 10 =$$

$$NK \text{ (Maintainability)} = \frac{100\% + 100\% + 100\% + 8\%}{4} = 77\%$$

Nilai kualitas dari indikator Portability

$$\text{Portability} = \frac{\text{Adaptability} + \text{Instalability} + \text{Coexistence} + \text{Replaceability}}{\text{sub indikator portability}} \times 100\% =$$

$$NK \text{ (Portability)} = \frac{100\% + 100\% + 92\% + 8\%}{4} = 75\%$$

Hasil penghitungan diatas dari semua indikator dapat dilihat pada table dibawah ini .

Table 3. Hasil Perhitungan Indikator.

Indikator	Sub Indikator	Nilai	Total
Functionality	suitability	92%	80,8%
	Accuracy	100%	
	Security	12%	
	Interoperability	100%	
	Compliance	100%	
Reability	Maturity	92%	40%
	Fault tolerance	8%	
	Recoverability	20%	
Usability	Understandability	96%	87%
	Learnability	92%	
	Operability	76%	
	Attractiveness	84%	
Efficiency	Time behavior	96%	96%
	Resource behavior	96%	
Maintainability	Analyzability	100%	77%
	Changeability	100%	
	Stability	100%	
	Testability	8%	
Portability	Adaptability	100%	75%
	Instalability	100%	
	Coexistence	92%	

	Replaceability	8%	
--	----------------	----	--

Berdasarkan table 1 diatas, maka nilai kualitas sim polije secara keseluruhan dapat dihitung :

Nilai Kualitas Sim-Online Polije

Sim online polije

$$= \frac{\text{Functionality} + \text{Reliability} + \text{Usability} + \text{Efficiency} + \text{Maintainability} + \text{Portability}}{\text{indikator}} \times 100\% =$$

$$\text{NK (sim-online polije)} = \frac{80,8\% + 40\% + 87\% + 96\% + 77\% + 75\%}{6} = 76\%$$

Hasil uji kualitas menunjukkan bahwa sim polije memiliki kualitas sebesar 76% yang menunjukkan kualitas baik.

4. KESIMPULAN

Sim-online polije telah di uji kualitasnya berdasarkan indikator ISO 9126 yang terdiri dari indikator F samapi P. Pengujian dilakukan dengan cara direct testing Dimana tester mencoba dan memberikan penilaian secara langsung saat menggunakan sim online-polije. Tahapan perhitungan dilakukan dengan membandingkan rata – rata nilai actual yang diperoleh dari penilaian responden dibandingkan dengan nilai standar dari tiap indikator ISO 9126. Hasil pengujian didapat persentase kualitas dari sim polije sebesar 76%. Hal ini menunjukkan kualitas sim online-polije beserta dengan fitur – fitur yang ada didalamnya sudah baik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ahdan, S., & Redy Susanto, E. (2021). Implementasi Dashboard Smart Energy Untuk Pengontrolan Rumah Pintar Pada Perangkat Bergerak Berbasis Internet Of Things. *Jurnal Teknoinfo*, 15(1), 26. <https://doi.org/10.33365/jti.v15i1.954>
- Ahya Aminatul. (2020). *Penilaian Kualitas Layanan Sim-Online Polije Dengan Menggunakan Framework Cobit 4.1*. <https://sipora.polije.ac.id/id/eprint/22471>
- Fahmy, S., Roslina, W., Othman, W., Fariha, Z., & Haslinda, N. (2012). Evaluating the Quality of Software in e-Book Using the ISO 9126 Model. In *Article in International Journal of Control and Automation* (Vol. 5, Issue 2). <https://www.researchgate.net/publication/266507818>
- Fatkhurrokhman, M. (n.d.). *Analisis Pengujian Sistem Informasi Akademik STMIK El Rahma Yogyakarta menggunakan International Organization for Standardization (ISO 9126)*.
- Gunawan, D., & Kusumastuti, A. (2023). Pengembangan dan Analisis Kualitas Sistem Informasi Manajemen Alumni Berbasis Website Menggunakan ISO 9126. *Indonesian Journal of Computer Science*, 12(2).

<https://doi.org/10.33022/ijcs.v12i2.3191>

- Hul Amsal Yadribullah. (2021). *Analisis Pengukuran Kualitas Perangkat Lunak SLIMS Dengan Metode ISO9126 Pada Website UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Jember*. <https://sipora.polije.ac.id/id/eprint/16543>
- Lailela, S. N., & Kusumadiarti, R. S. (2018). Pengukuran Kualitas Perangkat Lunak Aplikasi Sisfo_Nilai Di Politeknik Piksi Ganesha Berdasarkan Iso 9126. *Jurnal E-Komtek (Elektro-Komputer-Teknik)*, 2(2), 84–100. <https://doi.org/10.37339/e-komtek.v2i2.96>
- Maharani, P., Junius Effendi, M., & Lembah Dempo, A. (2020). Evaluasi Kualitas Sistem Informasi Kepegawaian Dengan Karakteristik Iso/Iec 9126 (Studi Kasus Kantor Bkd Kota Pagaram). *Jurnal Informatika*, 9(1). <http://www.ejournal.lembahdempo>
- Minarni, M., & Sigit, S. (2023). Pengujian Fungsionalitas dan Kualitas Website Wisata Kotawaringin Timur Menggunakan Metode Black Box dan Standar ISO. *J-INTECH*, 11(1), 18–25. <https://doi.org/10.32664/j-intech.v11i1.820>
- Musfikar, R., Rozana, L., Islamadina, R., & Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, U. (2023). *Pengukuran Kualitas Aplikasi E-Surat Menggunakan ISO 9126*. 7(1). <https://doi.org/10.22373/crc.v7i1.14917>
- Setiawan Daryanto. (2018). Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya Impact of Information Technology Development and Communication on Culture Daryanto Setiawan. *SIMBOLIKA*, 4(1). <http://ojs.uma.ac.id/index.php/simbolika>
- Setiawati, A., Rahim, A., & Kisbianty, D. (2018). *Pengembangan dan Pengujian Aspek Usability pada Sistem Informasi Perpustakaan (Studi Kasus : STIKOM Dinamika Bangsa Jambi)*. 13(1).
- Setiyani, L. (2019). *Techno Xplore Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi Pengujian Sistem Informasi Inventory Pada Perusahaan Distributor Farmasi Menggunakan Metode Black Box Testing* (Vol. 4, Issue 1).
- Silviah, R., Fawzi, R., & Ihza Rizky, R. (2022). Literature Review Manajemen Informasi: Database, Teknologi Dan Brainware. *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik*, 2(3), 347–357. <https://doi.org/10.38035/jihhp.v2i3.1053>
- Sopian Iyan. (2018). Implementasi Dan Pengujian Sistem Informasi Tracer Study Berbasis Web Menggunakan Standard Iso/Iec 9126. *Jurnal FIKRI Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, VIII.
- Utami, A. P., Mutiah, N., Rusi, I., Sistem, J., Fakultas, I., Universitas, M., Jalan, T., & Nawawi, H. H. (n.d.). *Coding : Jurnal Komputer Dan Aplikasi Pengukuran Kepuasan Pengguna Aplikasi Mobile Banking Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (Tam) Dan Usability (Studi Kasus: Bank Kalbar Cabang Utama Pontianak)*.
- Wicaksono, H. (2016). Audit Kualitas Software ERP Axapta Menggunakan Standard ISO 9126. *BINA INSANI ICT JOURNAL*, 3(1), 107–121.

Profil Penulis

Kami adalah mahasiswa semester 3 Program Studi D4 Teknik Informatika Politeknik Negeri Jember PSDKU Sidoarjo. Minat penelitian kami terutama pada pengembangan aplikasi mobile dan website.